

## ABSTRAK

Siadary, Ephram Sanders Alfian. 2014. **Uji Daya Antihelmintik Dekok Kulit Pohon Rambutan (*Nephelium lappaceum L.*) Terhadap *Ascaris suum* Secara *In Vitro***. Tugas Akhir, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Dosen pembimbing: (1) Agustina Tri Endharti, S.Si, Ph.D (2) dr. Endang Asmaningsih, MS.

Askariasis adalah infeksi cacing pada manusia yang disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides*. Cacing *Ascaris suum* memiliki morfologi dan genus yang sama dengan cacing *Ascaris lumbricoides*, sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian terhadap *Ascaris lumbricoides* secara *in vitro*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya daya antihelmintik dekok kulit pohon rambutan (*Nephelium lappaceum L.*) terhadap cacing *Ascaris suum* secara *in vitro* dan untuk mengetahui *lethal concentration* 100 (LC<sub>100</sub>) serta *lethal time* (LT<sub>100</sub>) dari dekok kulit pohon rambutan. Penelitian ini menggunakan eksperimen laboratorium untuk melihat daya antihelmintik dekok kulit pohon rambutan (*Nephelium lappaceum L.*) dengan konsentrasi 30%, 40%, dan 50% dengan perbandingan pirantel pamoat 1% sebagai kontrol positif dan larutan PBS yang mengandung 1% FBS sebagai kontrol negatif. Rancangan penelitian ini adalah *post test only control group design*, dengan subjek penelitian yaitu *Ascaris suum* yang didapat dari Rumah Pemotongan Hewan di Gadang, Malang. Hasil analisis probit menunjukkan bahwa LC<sub>100</sub> pada dekok kulit pohon rambutan 50% sebesar 48,76% sedangkan LT<sub>100</sub> pada konsentrasi 50% adalah 10 jam 25 menit. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dekok kulit pohon rambutan (*Nephelium lappaceum L.*) memiliki daya antihelmintik terhadap cacing *Ascaris suum*, LC<sub>100</sub> sebesar 48,76%, dan LT<sub>100</sub> pada konsentrasi 50% adalah 10 jam 25 menit.

Kata kunci : dekok kulit pohon rambutan, *Nephelium lappaceum L.*, antihelmintik, *Ascaris suum*, *Lethal Concentration*, *Lethal Time*

## ABSTRACT

Siadary, Ephram Sanders Alfian. 2014. **The Anthelmintic Effect of *Nephelium lappaceum* L. Bark (Decoct Method) Towards *Ascaris suum* In Vitro .** Final Assignment, Faculty Of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Agustina Tri Endharti, S.Si, Ph.D (2) dr. Endang Asmaningsih, MS.

Ascariasis is roundworms infection in human which caused by *Ascaris lumbricoides*. *Ascaris Suum* derived from the same genus as *Ascaris lumbricoides*, and suitable for the study of *Ascaris lumbricoides* in vitro. The objective of this study was to evaluate the anthelmintic effect of rambutan bark (*Nephelium lappaceum* L.) through decoct method towards *Ascaris Suum* in vitro. The aim of this study was to determine the lethal concentration (LC<sub>100</sub>) and lethal time (LT<sub>100</sub>) of *Nephelium lappaceum* L. bark through decoct method. This study used laboratory experiments to examine the anthelmintic effect of *Nephelium lappaceum* L. bark through decoct method with 30%, 40%, and 50% concentrations, pyrantel pamoate 1% as a positive control and 1% FBS in PBS as a negative control. This experiment used post test only control group design, with *Ascaris Suum* as research subjects which obtained from slaughter house in Gadang, Malang. The results were analyzed by using probit analysis to determine LC<sub>100</sub> and LT<sub>100</sub>. The result showed that LC<sub>100</sub> of 50% concentration of *Nephelium lappaceum* L. bark's decoct was 48.76% while the LT<sub>100</sub> was 10 hours and 25 minutes. The conclusion was *Nephelium lappaceum* L. bark's decoct has anthelmintic effect towards *Ascaris Suum*, LC<sub>100</sub> of 50% concentration of *Nephelium lappaceum* L. bark's was 48.76%, and LT<sub>100</sub> was 10 hours and 25 minutes.

Keywords : *Nephelium lappaceum* L. bark, anthelmintic, *Ascaris suum*, Lethal Concentration, Lethal Time